

**LATAR BELAKANG**

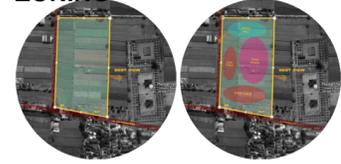
Sebagai daerah dengan pendapatan pariwisata terbesar di Provinsi Jawa Tengah, Klaten sangat minim dalam penyediaan fasilitas akomodasi yang layak terhadap wisatawannya. Berdasarkan data yang diperoleh dari Buku Statistik Pariwisata Kabupaten Klaten, hanya terdapat 1 hotel bintang 3 yang terletak di Klaten Tengah dan 64 hotel lainnya merupakan hotel non bintang.

**KONSEP**

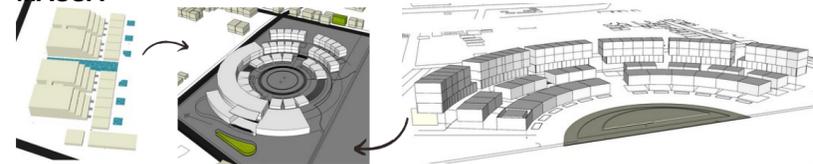
Konsep yang digunakan dalam perancangan ini yaitu Heritage. Dalam menerapkan konsep resort berbasis heritage atau resort berbasis warisan budaya yaitu dengan penerapan dari bentuk arsitektur neo-vernakular yang dapat diterapkan melalui :

1. Fasad Bangunan Penerapan pada fasad bangunan dapat berupa ornamen khas Jawa Tengah seperti penggunaan bentuk batik, gunungan wayang, yang dapat ditransformasikan dengan gaya lebih modern melalui secondary skin façade atau double skin façade.
2. Atap bangunan Penerapan Arsitektur Neo-Vernakular juga diterapkan pada bangunan bungalow resort yang dapat berupa atap limasan atau joglo khas Jawa Tengah.
3. Material Bangunan Selain atap dan fasad bangunan, penggunaan material kayu dan batu alam juga dapat memperkuat konsep heritage dan identitas sebagai bangunan Indonesia.

**ANALISIS TAPAK & ZONING**



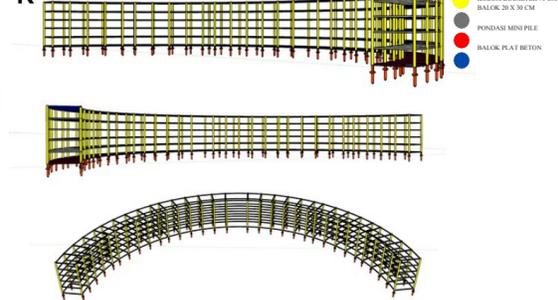
**GUBAHAN MASSA**



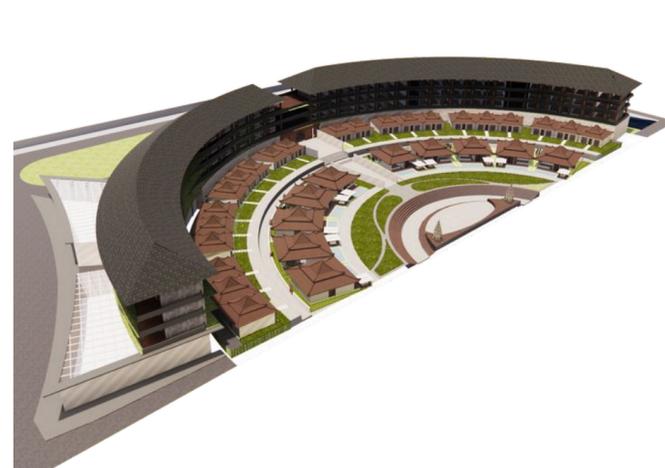
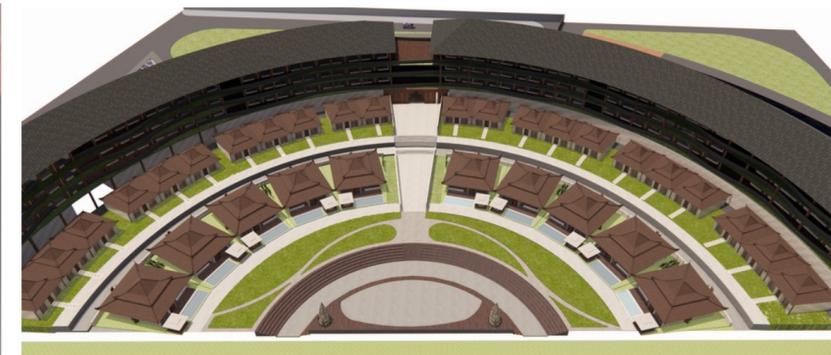
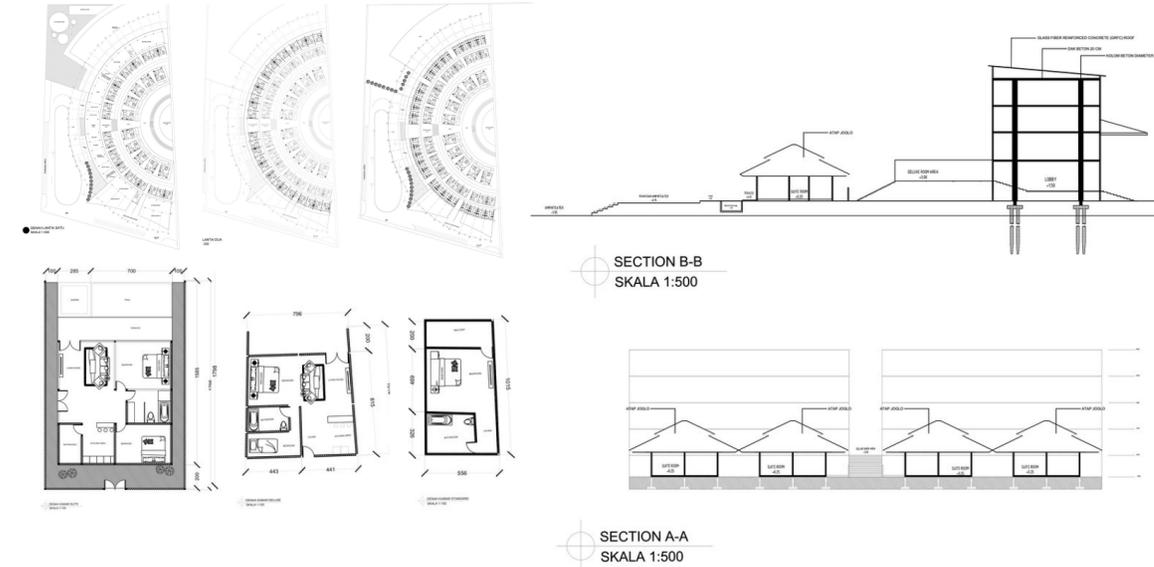
**ORGANISASI RUANG**



**STRUKTUR**



**DENAH & POTONGAN**



**TAMPAK**

